

PENDAMPINGAN METODE AN-NAHDILYAH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN BACA AL-QURAN ANAK- ANAK DI TPQ ROUDLOTUL ABIDIN DESA DADAPAN

Laras Tunggal Cahyono, M. Fathor Rohman, Isna Finurika, Ahmad Afan Zaini

Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan Indonesia

Email : cahyonolamongan84@gmail.com, fathorrohman@insud.ac.id,
isnafinurika91@gmail.com, afan@insud.ac.id.

Diterima :
30 Mei 2024

Direview :
2 Juni 2024

Disetujui :
25 Juni 2024

Abstrak:Metode An-Nahdiyah adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian murotal. Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini, serta menanamkan akhlakul karimah yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya model atau metode pembelajaran yang digunakan di TPQ untuk mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga dalam setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam TPQ salah satunya adalah metode An-Nahdiyah metode tersebut dianggap praktis dan ringan untuk pembelajaran pemula. Permasalahan yang terjadi disini siswa masih ada yang belum bisa menyesuaikan bacaan dengan lagu yang digunakan. Tujuan Penelitian ini secara umum adalah meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode An-Nahdiyah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di TPQ Roudlotul Abidin desa Dadapan. Sehingga di harapkan Anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar..

Kata kunci : Metode An-Nahdiyah, Tpq, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract:The An-Nahdiyah method is one of the learning methods of reading the Qur'an that emphasizes more on the suitability and regularity of reading using murotal beats or walkways. Al-Qur'an Education Park is a non-formal religious educational institution that teaches reading and writing the letters of the Qur'an to children from an early age, and instills akhlakul karimah contained in the Qur'an. This research is motivated by the many learning models or methods used at TPQ to make it easier for students to learn to read the Qur'an properly and correctly, so that each method has its own advantages and weaknesses in learning to read the Qur'an. One of the methods used in TPQ is the An-Nahdiyah method, the method is considered practical and lightweight for beginner learning. The problem that occurs here is that there are still students who cannot adjust the reading to the song used. The purpose of this study in general is to improve the ability of students in the An-Nahdiyah method in improving the properly and correctly.

Keywords: An-Nahdiyah Method, Tpq, Ability to Read



PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne (1977) yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa -peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat diajukan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain lain aspek yang ada pada individu yang belajar (Sudjana,2000).

TPQ adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Yang mana usia anak antara umur 6 sampai 14 tahun. Pada TPQ Roudlotul abiddin peserta didik dibedakan menjadi tiga tingkatan, tingkat jilid pada tingkatan terendah yang biasanya diisi anak usia 6 sampai 10 tahun kemudian dilanjutkan tingkat juz amma yang diisi anak usia 10 sampai 11 tahun dan tingkatan terakhir Al-Qur'an. tetapi pembagian tingkatan tersebut yang utama meninjau dari tingkat kemahiran membaca Al-Qur'an. Pada usia tersebut anak lebih mudah belajar membaca Al-Qur'an dengan sebuah ketukan dan irama, oleh karena itu para ustadz dan ustadzah memilih metode an-nahdliyah yang memudahkan anak-anak dalam belajar membaca al-quran.

An-Nahdliyah merupakan pengembangan metode Baghdadī. Metode ini disusun Lembaga Pendidikan Ma'arif NU di Tulung Agung, Jawa Timur. Adapun penekanan metode ini pada kesesuaian dan keteraturan "ketukan". Maksud dari ketukan atau titian murattal, yakni jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga bacaan santri sesuai, baik panjang maupun pendek dari bacaan Al-Qur'an. Istilah An-Nahdliyah juga diambil dari organisasi sosial kemasyarakatan terbesar di Indonesia bernama Nahdlatul Ulama'. Dari kata Nahdlatul Ulama' inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran Al-Qur'an, yang di beri nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

An-Nahdliyah sebagai metode baru memiliki ciri khas pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian murotal. Sebagai alat bantu antara lain tongkat untuk memperoleh kesesuaian dan keteraturan tersebut.

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia. Membaca Alquran dapat menjadikan suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang dan penuh dengan keberkahan. Maka dari itu seseorang yang membaca Alquran akan mendapatkan pahala yang berlipatganda dan kebaikan dari Allah SWT sebagai manusia yang soleh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus – 29 Agustus 2023 di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan observasi ke tokoh-tokoh dan Lembaga-lembaga di Desa Dadapan. Terdapat beberapa Lembaga Pendidikan formal mulai dari SPS, TK, MI, SD, MTS dan MA. Untuk Lembaga non formal terdapat TPQ dan Madrasah Diniyah Di Desa Dadapan. Pendampingan Pendidikan difokuskan kepada anak-anak Desa Dadapan yang masih bersekolah. Para pendidik di Lembaga dan Masyarakat juga ikut andil menyukseskan pendampingan tersebut.

KKN Kelompok 01 Institut Pesantren Sunan Drajat 2023 selama mengabdikan di Desa Dadapan melakukan pendampingan membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah yang digunakan di TPQ Roudlotul Abidin. Hal pertama yang dilakukan mahasiswa ialah mengidentifikasi anak-anak di Desa Dadapan dari segi cara belajarnya, karakter anak-anaknya, dan cara ustadz/uztadzah memberikan materi pembelajaran. Proses identifikasi ini sangatlah penting untuk memulai langkah awal dalam melakukan proses bimbingan belajar. Setelah kegiatan identifikasi telah dilakukan mahasiswa KKN Insud Lamongan melakukan proses bimbingan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah di kelas Juz Amma Dan Al-Qur'an. Proses bimbingan belajar berlangsung, Mahasiswa KKN Insud Lamongan Sebagai tutor mendampingi kegiatan belajar membaca Al-Qur'an mendapatkan banyak pengalaman mengajar dan cara menyikapi perilaku anak-anak di Desa Dadapan. Faktor yang menjadi penghambat adalah anak-anak yang sering bergurau dan bercerita saat pembelajaran berlangsung. Evaluasi telah dilakukan setidaknya 1 minggu sekali untuk memantau perkembangan kegiatan yang dilakukan di Desa Dadapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode An-Nahdliyah adalah bagian dari metode pembelajaran Al-Qur'an dan sebagai bagian dari metode Islam, terbukti bahwa metode An-Nahdliyah berkembang pesat dan diterapkan di berbagai daerah. Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama (hablum minallah wa hablum minannas), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (kaffah) diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh dan konsisten. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Tempat pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pengajaran Islam yang sifatnya Non formal yang dikelola secara terarah dan terpadu. Sehingga anak didiknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mengetahui ilmu-ilmu

keislaman pada umumnya. Metode belajar membaca Al-Qur'an yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Roudlotul Abidin Dadapan Solokuro Lamongan pada tingkat usia dini sampai dewasa. Metode belajar membaca Al-Qur'an dalam prakteknya (proses pembelajaran) merupakan sesuatu yang mutlak ada, dan hal tersebut sebagai salah satu alat dalam proses pembelajaran. Metode belajar yang digunakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Roudlotul Abidin Dadapan Solokuro Lamongan, dimana metode adalah alat penyampaian tujuan untuk mengkorelasikan tentang sistematika pembelajaran Al-Quran pada saat ini. Metode ini merupakan metode pengembangan dari Metode Baghdadi yang mana materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan Iqra. Dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan". Dalam metode ini buku 13 paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada metode ini harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdliyah.

Yang membuat peneliti tertarik memilih metode ini adalah, yang pertama karena metode ini menurut peneliti pribadi bahwasanya metode ini mudah dipahami karena didalam pembelajarannya lebih menekankan kepada kesesuaian dan keteraturan bacaan, dan menggunakan ketukan serta di iringi dengan tartil dan murottal merupakan ciri khas dari metode ini. Metode An- Nahdliyah karena metode ini sudah berkembang pesat hampir diberbagai daerah dan sudah mengantarkan banyak orang untuk dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat dan tanggap. Metode ini juga dipakai dalam pembinaan dan pengajaran Al-Qur'an para TKI (tenaga kerja indonesia) di Hongkong. Seperti yang dikutip dalam website DDHK News, metode An-Nahdliyah diajarkan Ustadz Sabarudin pada Training Guru Training Guru Inovatif Dompot Dhuafa Hongkong (DDHK). Sehingga merupakan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji, diteliti dan dipahami lebih dalam lagi,

Metode ini merupakan pengembangan dari metode Al-baghdadi maka materi pembelajaran ini tidak jauh berbeda dengan metode Qiro'ati dan metode Iqra. Perlu diketahui bahwa metode ini lebih menekankan kepada pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini lebih menekankan pada kode "ketukan". Adapun ciri khusus metode ini adalah :

- a. Materi disusun berjenjang dalam buku paket enam jilid.
- b. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makhoriul huruf dan sifatul huruf .
- c. Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan tartil dan murattal. Santri atau peserta didik lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu asas CBSA (cara belajar siswa aktif) melalui pendekatan keterampilan proses.
- d. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah. Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- e. Metode ini merupakan pengembangan dari qowa'idul baghdadiyah

Dalam pembelajaran metode ini tidak jauh berbeda dengan metode qira'ah dan metode iqra' yang masing-masing metode tersebut memiliki buku paket 6 jilid dalam pembelajarannya. Rasa semangat pada anak bisa menandakan bahwasanya metode yang digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an diterima baik oleh anak-anak dan menjadikan motivasi pada anak untuk terus belajar membaca Al-Qur'an.

Materi Pengajaran Metode An-Nahdliyah

Materi pengajaran ini meliputi materi pokok yaitu menghafal Al-Qur'an dan ditambah dengan materi tambahan yakni:

- a) Menulis huruf Al-Qur'an.
- b) Hafalan surat pendek.
- c) Hafalan bacaan surat dan do'a.
- d) Praktek wudhu dan shalat.
- e) Membentuk akhlak dan kepribadian yang baik.

Pengelolaan Kelas Program Sorogan

Untuk alokasi waktu serta pengelolaan kelas metode An-Nahdliyah ini memiliki uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Membuka kegiatan dengan salam.
2. Membaca do'a (do'a kalamun).
3. Absensi siswa/santri.
4. Santri membaca bersama atau lalaran sebelum menyetorkan hafalan individu.
5. Ustadz menyuruh membaca satu persatu.
6. Ustadz menilai dalam kartu prestasi.
7. Ustadz memberikan bimbingan kepada santri yang kurang tepat bacaannya.
8. Belajar materi tambahan.
9. Do'a penutup serta salam

Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah

1. Kelebihan Metode An-Nahdliyah
 - a. Metode ini mengacu pada pendekatan totalitas, hal ini dapat kita lihat dari sifat pengajarannya yang sangat praktis yaitu memasukkan bacaan tajwid dalam pengajaran Al-Qur'an sebelum tajwid itu nanti dipelajari setelah santri menyelesaikan paket An-Nahdliyah. Santri dapat berhasil dalam menghafal Al-Qur'an dengan tartil.

- b. Dalam teknik pelaksanaan, belajar dengan sistem klasikal tetapi lebih ditekankan pada cara belajar privat, sehingga santri dapat kesempatan yang lebih luas.
 - c. Metode ini dipandu dengan titian murottal.
2. Kekurangan Metode An-Nahdliyah
- a. Anak mempunyai ketergantungan terhadap titian murottal.
 - b. Pendekatan sistem privat dapat menyebabkan persaingan yang kurang sehat antar anak.

Solusi:

- a. Ketika anak sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an maka anak harus dibiasakan membaca dengan tanpa ketukan agar tidak menimbulkan ketergantungan terhadap ketukan, karena penggunaan ketukan hanya untuk mempermudah anak untuk belajar dengan mudah.
- b. Ustadz harus lebih pandai membagi perhatiannya kepada anak agar tidak muncul rasa kecemburuan antar anak pada guru.



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, dalam Metode An-Nahdliyah yang di terapkan di TPQ Roudlotul Abidin mampu meningkatkan kualitas baca'an Al-Qur'an dan membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah. Materi pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan sangat efektif dan mudah difahami baik materi pokok maupun materi tambahan. Metode An-Nahdliyah menggunakan istilah metode cepat tanggap yang dikemas secara berjenjang jilid satu sampai jilid enam. Istilah cepat tanggap belajar Al-qur'an dikarenakan metodologinya menggunakan system klasikal penuh. Cara belajar menggunakan hitungan ketukan secara berirama. Evaluasi juga terus dilakukan dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan belajara peserta didik tersebut, pengukurannya dilakukan secara tidak langsung, melainkan melihat dari keseharian peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Jurnal ini disusun berdasarkan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama satu bulan efektif di Desa Dadapan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Penyusunan Jurnal ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan lindungan-Nya.
2. Orang tua kami yang telah memberikan dukungan moral dan material.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Iwan Zunaih, Lc., M.M., M.Pd.I. selaku Rektor Institut Sunan Drajat Lamongan
4. Ahmad Afan Zaini Selaku Ketua LP2M INSUD.

5. Bapak Winny Koes Dzulkarnaen, S.E selaku Kepala Desa Dadapan beserta perangkatnya
6. Ustadz ustadzah TPQ Roudlotul Abidin yang telah memberikan pengalaman mengajar.
7. Masyarakat Desa Dadapan dan rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama KKN
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan KKN di Lokasi Yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Referensi

- Ungguh Mulyawan, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta, PT Raja Gravindo Persada, 2015) h. 302
Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran,(Bandung: Remeja Rosdakarya, 2013),15.
- MABIN, Metode Pengelolaan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An- Nahdliyah, (Tulungagung: Prees, 2015), 37.
- Pedoman Pengelolaan TPQ An-Nahdliyah, Pimpinan Pusat Majelis Pimpinan TPQ AnNahdliyah, 20 Jjanuari 2015,7-8.
- Abdul Majid, Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 109-110.
- Abu Nizan, *Buku Pintar Al-qur'an*, (Jakarta, Qultum Media, 2008) h. 7
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Jakarta, Pustaka Belajar) h. 13
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), h.1.
Pimpinan pusat majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung agung, *pedoman pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah* (tulung agung: pimpinan pusat majelis pembinaan taman pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung, 2008) h.12
- Muhammad syaifulloh, *"Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqra' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Metro Lampung, Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ma'arif Nahdlatul Ulama (IAIMNU) Metro Lampung

Penulis Pertama : Laras Tunggal Cahyono E-mail: : cahyonolamongan84@gmail.com
Penulis Kedua : Fakihatul Humairo E-mail: fakihatulhumairo@gmail.com
Penulis Ketiga : Rizal Muhaimin E-mail: rm.010702@gmail.com
Penulis Keempat : Ahmad Fahmi Waldhan E-mail: fahmiwaldhan491@gmail.com